



► INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN

Fasilitas Pedagang, Pasar Kluwih Segera Dibangun

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja segera membangun Pasar Kluwih Ngadikusuman di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton. Pembangunan dilakukan untuk memfasilitasi para pedagang yang selama ini menempati beberapa kios dan lapak di sekitar Jalan Suryoputran dan sisi timur Masjid Wiworo Jati.

Kabid Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Fakhrlul Nur Cahyanto, menjelaskan rencana pembangunan Pasar Kluwih sudah disusun sejak 2019. Pembangunan Pasar Kluwih gagal dikerjakan pada 2020 karena pandemi Covid-19.

Usulan pembangunan Pasar Kluwih diajukan lagi ke Pemerintah Pusat pada 2021 dan 2022, namun kembali ditolak.



Sejumlah pedagang Pasar Kluwih berjualan di tepi Jalan Suryoputran, beberapa waktu lalu. Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

"Secara kebijakan kami diminta untuk menangani Pasar Kluwih dengan APBD, sehingga kami bangun di 2024 ini," ujarnya saat ditemui, belum lama ini.

Pemkot Jogja mengalokasikan anggaran Rp1,5 miliar dari APBD Kota Jogja 2024

untuk membangun Pasar Kluwih. Saat ini, pembangunan masuk tahap lelang di Lelang Pengadaan Secara Elektronik (LPSR) Pemkot Jogja. "Perkiraan masuk tahap pengerjaan pembangunan Pasar Kluwih pada Agustus 2024 dengan

masa pengerjaan selama empat bulan," ujarnya.

Pasar Kluwih akan dibangun di lahan milik Pemkot Jogja seluas sekitar 500 meter persegi. Lahan tersebut berada di Jalan Suryoputran, tidak jauh dari tempat pedagang Pasar Kluwih berjualan saat ini.

Pasar Kluwih dibangun dengan material beton. Bangunan satu lantai yang berisi los dan beberapa kios pedagang ini bakal dilengkapi fasilitas parkir, toilet, sanitasi dan tempat sampah.

Pasar Kluwih berada di kawasan Jeron Beteng atau kawasan cagar budaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sehingga bangunan akan didominasi warna putih.

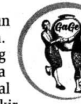
Berdasarkan rekomendasi Dewan

Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY, secara arsitektural tidak terlalu mencolok dan pasar yang merupakan bangunan pemerintah ornamen bangunan dibuat sederhana.

Kabid Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utamo, menuturkan karena pembangunan Pasar Kluwih ada di

lokasi yang berbeda dengan aktivitas para pedagang selama ini, maka tidak perlu ada selter

penampungan sementara. "Jumlah pedagang di Pasar Kluwih juga tidak banyak, hanya sekitar 36 pedagang. Pasar Kluwih menjual kebutuhan pangan seperti sayuran, daging, ikan, buah dan jajanan pasar," katanya. (Luqas Suberkah/*)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005